



PENGARUH METODE AUDIO-LINGUAL BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH ISTIMA' PADA SISWA kelas 8 MTSN 39 JAKARTA

THE INFLUENCE OF ARABIC AUDIO-LINGUAL METHODS ON INCREASING MAHARAH ISTIMA' IN 8TH CLASS STUDENTS MTSN 39 JAKARTA

**Susi susilawati¹, Aulia Al-Qisthy Nazifah², Nurul Mafazah³, Dina Indriana⁴,
Wahyu Hidayat⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: auliaalqisthynazifah1@gmail.com

Article history :

Received : 13-12-2024

Revised : 14-12-2024

Accepted : 16-12-2024

Published :20-12-2024

Abstract

This research aims to analyze the influence of the Audio-Lingual method in improving the maharah istima' (listening ability) of grade 8 students at MTsN 39 Jakarta. A quantitative approach is used with this type of correlational research. Data was collected through pre-test and post-test, then analyzed using normality test and paired sample t-test. The results show that the pre-test and post-test data are normally distributed, with the average value increasing from 60.88 to 73.36 after applying the Audio-Lingual method. The t test shows a significance value of 0.000 (<0.05), indicating that there is a significant influence of the Audio-Lingual method on increasing students' istima' abilities. Thus, this method has proven to be effective for improving students' listening skills in learning Arabic.

Keywords: *maharah istima', lingual audio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Audio-Lingual dalam meningkatkan maharah istima' (kemampuan menyimak) siswa kelas 8 MTsN 39 Jakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan paired sample t-test. Hasil menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal, dengan rata-rata nilai meningkat dari 60,88 menjadi 73,36 setelah penerapan metode Audio-Lingual. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), menandakan adanya pengaruh signifikan dari metode Audio-Lingual terhadap peningkatan kemampuan istima' siswa. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keywords : *Maharah Istima', Audio Lingual*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Arab merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah, khususnya dalam konteks pembelajaran di MTsN 39 Jakarta. Di antara empat keterampilan berbahasa, maharah istima' (kemampuan menyimak) memiliki peran mendasar karena menjadi pintu awal dalam memahami informasi lisan dalam bahasa Arab. Namun, realitas menunjukkan bahwa keterampilan istima' seringkali menjadi tantangan bagi



siswa, baik karena keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan maupun minimnya praktik mendengarkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang potensial untuk meningkatkan maharah istima' adalah metode Audio-Lingual. Metode ini berfokus pada pengulangan pola kalimat, latihan mendengar, dan peniruan melalui media audio sebagai sarana utama. Dengan memberikan latihan mendengarkan secara intensif dan terstruktur, metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali pola-pola bahasa, meningkatkan kemampuan memahami konteks percakapan, serta memperluas kosa kata mereka dalam bahasa Arab (Azhari, 2015).

Maharah istima' adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan, dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan (Sardiyannah, 2019). Proses menyimak memerlukan perhatian serius dari siswa. mendengarkan. Pada kegiatan mendengarkan sudah ada unsur kesengajaan, tetapi belum diikuti unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan. Kegiatan menyimak mencakup mendengarkan, dan disertai usaha untuk memahami bahan simakan. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak ada unsur kesengajaan, perhatian dan pemahaman, yang merupakan unsur utama dalam setiap peristiwa menyimak. Penilaiannya pun selalu terdapat dalam peristiwa menyimak, bahkan melebihi unsur perhatian. Proses mendengar biasanya berlaku secara berperingkat yaitu empat peringkat;" Mendengar deretan bunyi-bunyi Bahasa, Memahami bunyi Bahasa' Menilai bunyi-bunyi yang diperdengarkan, Bertindak balas terhadap bunyi-bunyi tersebut (Sari & Muassomah, 2020).

Tujuan utama Maharah Istima adalah menguasai apa yang didengar. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran Maharah istima. tujuan pembelajaran khusus adalah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Yaitu, mengidentifikasi bunyi ujaran (kalimat, kata, huruf), mengelompokkan ujaran Arab yang berbeda, dan menentukan ide pokok, kesimpulan dari teks yang didengar. dari. Rekaman seluruh teks yang Anda dengar sebenarnya. Mengkategorikan enam tujuan menurut jenjang pembelajaran bahasa Arab, tujuan pertama dan kedua adalah tujuan pembelajaran Istima pada tingkat Mubutadi, disusul tujuan ketiga dan keempat pada tingkat Mutawasis (Putri & Tanjung, 2023).

Tujuan umum pembelajaran maharah istima sebagai berikut;" Dengarkan bahasa Arab tanpa belajar tata Bahasa, Dengarkan Mufrodad dan bedakan sesuai konteks percakapan sehari-hari, Pengetahuan tentang perubahan makna kata sebagai respons terhadap perubahan bentuk kata, Memahami cara menggunakan tenses bahasa Arab untuk menyusun kata-kata yang bermakna, Memahami penggunaan mudzakkarmuannats, waktu dan kata kerja (af`al: fi`il madhi, mudhari`, amar), Memahami implikasi yang terkait dengan berbagai aspek budaya Arab, Pahami maksud pembicara saat mengungkapkan situasi Macammacam metode pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan istima` (Putri & Tanjung, 2023).

Audio Lingual merupakan salah satu metode pembelajaran. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan



suatu pekerjaan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Muhammad Fathoni, 2018).

Di MTsN 39 Jakarta, penggunaan metode Audio-Lingual dalam pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode Audio-Lingual terhadap peningkatan kemampuan istima' peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan instrument test penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk melihat bentuk pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya (Islamiyah, 2024).

Penelitian ini menggunakan instrument test. Metode instrumen tes merujuk pada pendekatan atau cara yang digunakan dalam penelitian atau evaluasi untuk mengukur suatu variabel tertentu, seperti pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan, melalui penggunaan tes sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam konteks ini, tes berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel mengenai subjek yang diuji. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami percakapan atau teks bahasa Arab yang mereka dengarkan. Melalui pengumpulan informasi ini, diharapkan dapat terlihat apakah metode Audio-Lingual efektif dalam meningkatkan maharah istima' siswa. Sebagai instrumen evaluasi, tes ini juga dapat menjadi dasar untuk melakukan analisis dan refleksi terhadap implementasi metode pengajaran yang diterapkan di kelas (Giawa, Mahulae, Remigijs, & Silaban, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pre-test dan Post-test siswa kelas 8 MTSN 39 Jakarta:

No.	Pre-test	Post-test
S1	60	75
S2	55	70
S3	65	80
S4	50	68
S5	58	73
S6	62	78



S7	57	72
S8	64	77
S9	52	67
S10	59	74
S11	70	75
S12	80	80
S13	70	80
S14	65	65
S15	55	70
S16	40	60
S17	45	70
S18	50	75
S19	60	70
S20	65	75
S21	65	75
S22	70	70
S23	70	80
S24	80	85
S25	55	70

*Keterangan : S = Siswa

Data penelitian merupakan data nilai pre-test dan post-test. Uji normalitas dilakukan mengetahui apakah data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan uji Shapiro-wilk. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.1 Uji Normalitas nilai pre-test dan post-test

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.978	25	.840
Post-test	.972	25	.694

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p untuk data pretest sebesar 0,840 dan data post-test sebesar 0,694. Nilai ini lebih besar dari 0,005, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk menguji pengaruh metode audio-lingual terhadap keterampilan istima' siswa, dilakukan uji paired sample t-test yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Pre-test diambil sebelum pemberian perlakuan



sedangkan post-test diambil setelah peserta didik diberikan perlakuan menggunakan metode audio-lingual. Uji ini di gunakan untuk menentukan apakah penerapan metode audio-lingual memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan istima' peserta didik. Dengan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan antara pre-test dan post-test

H_a : Ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test

Hasil Uji Paired t-Test akan dibandingkan antara rata-rata skor pre-test dan post-test untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan . Hasil uji ini disajikan dalam tabel berikut. :

Tabel 2. Uji Paired Sample

		Mean	Std.Deviation	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-1.2480	6.70895	-9.301	24	0.000

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil rata-rata pre-test dari $N = 25$ adalah 60,88 sedangkan rata-rata post-test dari $N = 25$ adalah 73,36. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara skor nilai pre-test dan post-test maharah istima' peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan metode audio-lingual. Jadi, penggunaan metode audio-lingual memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan istima' peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 39 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Audio-Lingual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan maharah istima' (kemampuan menyimak) siswa kelas 8. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang jelas pada nilai rata-rata siswa, dari 60,88 pada pre-test menjadi 73,36 pada post-test. Hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test. Ini menegaskan bahwa metode Audio-Lingual memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan istima' siswa.

Secara rinci, metode Audio-Lingual yang berfokus pada latihan mendengarkan dan peniruan pola kalimat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap percakapan dalam bahasa Arab. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah mengenali pola-pola bahasa, memperluas kosa kata, dan memahami konteks percakapan. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih mendengarkan secara intensif, yang sangat penting untuk menguasai kemampuan mendengarkan dalam bahasa Arab.

Peningkatan kemampuan maharah istima' yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode Audio-Lingual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami bahasa lisan. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas di MTsN 39 Jakarta dan sekolah-sekolah



lain, serta dipertimbangkan untuk diterapkan dalam kurikulum bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan metode Audio-Lingual dapat dijadikan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam keterampilan menyimak yang menjadi tantangan utama bagi banyaksiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Islamiyah, A. (2024). VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES MISKONSEPSI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE FOUR-TIER DIAGNOSTIC TEST PADA KONSEP RESPIRASI Validity and Reliability of Student Misconception Test Instruments Using the Four-Tier Diagnostic Test Method on the Conc. *Bioedu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 13(3), 684–690.
- Muhammad Fathoni. (2018). Maharah Istima '. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1, 2020. Retrieved from file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf
- Putri, C., & Tanjung, E. F. (2023). Implementasi Metode Audio Lingual pada Mata Pelajaran Muthalaah di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Hamparan Perak. *Journal of Education Research*, 4(3), 1369–1374. Retrieved from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/469%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/469/270>
- Sardiyannah. (2019). Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1(No.1), Hlm. 14-20.
- Sari, R., & Muassomah. (2020). IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA'. *Jurnal of Arabic Studies*, vol.2(2).